

ABSTRAK

Zulfie Masruroh, 2025. *Penerapan Buku Bacaan Berjenjang Dan Strategi Membaca Terbimbing Untuk Meningkatkan Budaya Membaca dan Menulis Pada Siswa Kelas III SDN 2 Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Tesis, Jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Program Pasca sarjana Unversitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS., M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Panji Kuncoro Hadi, SS., M.Pd

Kata Kunci: budaya membaca, budaya menulis, buku bacaan berjenjang

Pada prinsipnya, metode pembelajaran untuk meningkatkan minat baca dan menulis siswa haruslah menyenangkan. Sehingga kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan membuat siswa nyaman dan dapat memotivasi siswa untuk senang membaca serta menulis, sehingga budaya literasi di Indonesia bisa meningkat lebih baik dari waktu ke-waktu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan literasi pada Siswa Kelas III SDN 2 Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo serta untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran “Buku Bacaan Berjenjang” pada Siswa Kelas III SDN 2 Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode yang bersifat mengumpulkan data, menyelidiki dan mengolah data dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pegumpulan data berupaobservasi, wawancara, studi dokumentasi, dan quesioner atau angket. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik observasi terhadap guru dan siswa serta menilai hasil belajar siswa.

Indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini dilihat dari 75% siswa tuntas KKM (nilai KKM 75).Hasil penelitian yang didapat dari tiga posttest memperlihatkan bahwa 90% siswa lolos KKM di diakhir siklus 3 untuk pelajaran membaca. Kemudian terdapat 87% siswa yang lolos KKM diakhir siklus 3 untuk pelajaran menulis. Oleh sebab itu, penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata unjuk kerja siswa di akhir siklus 3 meningkat, yang tadinya hanya 62 untuk pelajaran membaca, kemudian meningkat menjadi 77,4. Sedangkan pada pelajaran menulis, yang tadinya 62 meningkat menjadi 76 diakhir siklus 3. Sedangkan untuk kunjungan siswa keperpustakaan terlihat peningkatan, terlihat pada siklus 1 terdapat 3,2% (1) siswasaja yang melakukan kunjungan pustaka. Kemudian, pada siklus 2 terdapat 35,5% (11) siswa yang melakukan kunjungan pustaka dengan nilai \geq 75. Sedangkan pada siklus 3 terdapat 90% atau 28 siswa yang melakukan kunjungan pustaka dengan nilai \geq 75. Untuk gerakan literasi memperlihatkan kenaikan, dari indikator keberhasilan kegiatan literasi adalah \geq 75. Adapun progres perkembangan kegiatan literasi yang dilakukan terlihat pada siklus 1 terdapat 6,5% (2) siswasaja yang melakukan kegiatan literasi disekolah. Kemudian, padasiklus 2 meningkat menjadi 54,8% (17) siswa yang melakukan kegiatan literasi dengan nilai \geq 75. Sedangkan pada siklus 3 terdapat 93,6% atau 29 siswa yang melakukan kegiatan literasi dengan nilai \geq 75.

ABSTRACT

Zulfie Masruroh, 2025. *Implementation of Leveled Reading Books and Guided Reading Strategies to Improve Reading and Writing Culture in Grade III Students of SDN 2 Sukorejo, Sukorejo District, Ponorogo Regency*. Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate Program, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, SS., M.Pd., Supervisor (II) Dr. Panji Kuncoro Hadi, SS., M.Pd

Keywords: increasing reading, writing Culture, book Readings Tiered

Approach in this research is qualitative approach with descriptive method that is method that collecting data, investigate and process data with qualitative approach. Techniques used in data collection in the form of observation, interview, documentation study, and questioner or questionnaire. While for data analysis using observation technique to teacher and student and also to assess student learning result.

The indicator of success in improving student learning outcomes in this study is seen from 75% of students complete KKM (KKM 75). The results obtained from three posttest shows that 90% of students pass the KKM at the end of cycle 3 for reading lessons. Then there are 87% of students who pass the KKM at the end of cycle 3 for writing lessons. Therefore, this research succeeded in improving student learning outcomes. The average score of student performance at the end of cycle 3 increased, which was only 62 for reading lessons, then increased to 77.4. While in the writing lesson, which was 62 increased to 76 at the end of cycle 3. As for the student visits keperpustakaan seen improvement, seen in cycle 1 there are 3.2% (1) students who visit the library. Then, in cycle 2 there are 35.5% (11) students who visit the library with a value > 75. While in cycle 3 there are 90% or 28 students who visit the library with a value > 75. For literacy movement shows an increase, from the indicator the success of the literacy activity is > 75. The progress of the literacy activities performed seen in cycle 1 there are 6.5% (2) students who do literacy activities in school. Then, in cycle 2 it increased to 54,8% (17) students doing literacy activity with value > 75. While in cycle 3 there were 93,6% or 29 students doing literacy activity with value > 75.